

**VISUALISASI ARSIP PERJALANAN TIGA
GENERASI KELUARGA MELALUI MOBIL TOYOTA
CROWN MENGGUNAKAN PENDEKATAN
FOTOGRAFI NARATIF DAN *ARTIFICIAL
INTELLIGENCE***



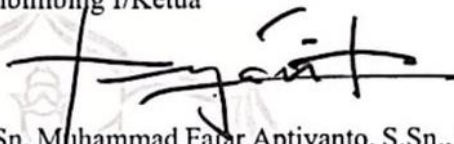
**PROGRAM STUDI S-1 FOTOGRAFI
JURUSAN FOTOGRAFI, FAKULTAS SENI MEDIA REKAM
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
GENAP 2026**

Skripsi berjudul:

VISUALISASI ARSIP PERJALANAN TIGA GENERASI KELUARGA MELALUI MOBIL TOYOTA CROWN MENGGUNAKAN PENDEKATAN FOTOGRAFI NARATIF DAN *ARTIFICIAL INTELLIGENCE* diajukan oleh **Muhammad Alif Akbar**, NIM 1910992031, Program Studi S-1 Fotografi, Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia Yogyakarta (Kode Prodi: 91271), telah dipertanggungjawabkan di depan Tim Penguji Skripsi pada tanggal


20 ~~MAY~~...2026 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Pembimbing I/Ketua




Dr. Sn. Muhammad Fajar Aptiyanto, S.Sn., M.Sn.
NUPTK 6761754655130072

Pembimbing II/Anggota



Yohanes Baptista Baud Priambodo, M.Sn.
NUPTK 1861767668130312

Cognate/Anggota



Oscar Samaraditongga, S.E., M.Sn.
NUPTK 9043754655130113


Mengetahui,

Dekan Fakultas Seni Media Rekam
Institut Seni Indonesia Yogyakarta



Dr. Edial Rusli, S.E., M.Sn.
NUPTK 7535745646130092

Koordinator Program Studi
S-1 Fotografi



Novan Jemmi Andrea, M.Sn.
NUPTK 1551764665130233

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Muhammad Alif Akbar

No. Mahasiswa : 1910992031

Jurusan / Minat Utama : Fotografi

Judul Skripsi / Karya Seni : Visualisasi Arsip Perjalanan Tiga Generasi Keluarga melalui Mobil Toyota Crown menggunakan Pendekatan Fotografi Naratif dan *Artificial Intelligence*

Dengan ini menyatakan bahwa dalam (Skripsi / Karya Seni)* saya tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi dan juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh pihak lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah itu dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Pernyataan ini saya buat dengan penuh tanggung jawab dan saya bersedia menerima sanksi apapun apabila dikemudian hari diketahui tidak benar.

Yogyakarta, 7 Mei 2026
Yang membuat pernyataan



Muhammad Alif Akbar

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur kehadirat Allah SWT atas segala rahmat, nikmat, dan karunia-Nya sehingga dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Visualisasi Arsip Perjalanan Tiga Generasi Keluarga Melalui Mobil Toyota Crown Menggunakan Pendekatan Fotografi Naratif dan *Artificial Intelligence*”.

Skripsi ini disusun sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Strata-1 (S1) pada Program Studi Fotografi, Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia Yogyakarta. Selama proses penyusunan skripsi, penulis memperoleh banyak pengalaman, pembelajaran, serta menghadapi berbagai tantangan yang dapat dilalui berkat dukungan, bantuan, dan doa dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Allah SWT yang telah memberikan Kesehatan, kelancaran, kekuatan serta Rahmat dan hidayah-Nya;
2. Bunda Evi Afriza Manan tercinta, yang telah menjadi sosok ibu sekaligus ayah dalam kehidupan penulis. Terima kasih atas seluruh pengorbanan, kerja keras, doa yang tidak pernah putus, serta kasih sayang yang selalu mengiringi perjalanan penulis hingga mampu menyelesaikan pendidikan ini. Tidak ada kata yang cukup untuk menggambarkan betapa besar perjuangan Bunda yang telah membesarkan, mendidik, dan menjadi sumber kekuatan bagi keluarga. Skripsi ini penulis persembahkan sebagai bentuk rasa hormat, cinta, dan terima kasih yang mendalam untuk Bunda;
3. Kedua adik perempuan penulis, Ainayya Zia Thahira dan Naima Zahara Ameena yang selalu memberikan semangat, keceriaan, doa, dan dukungan selama proses penyusunan skripsi ini. Terima kasih karena telah menjadi bagian dari alasan penulis untuk terus berjuang dan menyelesaikan pendidikan ini. Semoga pencapaian ini dapat menjadi motivasi bagi kita semua untuk terus meraih cita-cita;
4. Dr. Edial Rusli, S.E, M.Sn. selaku Dekan Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia Yogyakarta;
5. Novan Jemmi Andrea, M.Sn. selaku Ketua Jurusan Fotografi, Institut Seni Indonesia Yogyakarta;
6. Dr. Sn. Muhammad Fajar Apriyanto, M.Sn. selaku dosen pembimbing I yang telah memberikan bimbingan selama proses penciptaan skripsi karya seni fotografi;
7. Yohanes Baptista Baud Priambodo, M.Sn. selaku dosen pembimbing II yang telah memberikan bimbingan selama proses penciptaan skripsi karya seni fotografi;
8. Oscar Samaratunga, S.E., M.Sn. selaku dosen penguji ahli sidang ujian skripsi;
9. Seluruh Staf Jurusan Fotografi, Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia Yogyakarta, yang telah banyak membantu selama perkuliahan;
10. Rio Ezar Tony Anggoro, Dian Aldila Yoga Pramono, Ahmad Ribhi Musyaraf, selaku teman Angkatan yang turut membantu;

11. Ardian dan Hafizh, yang selalu membantu dan memberi motivasi kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini;
12. Teman-teman panitia pameran PFS 19;
13. Teman-teman Jurusan Fotografi Angkatan 2019 yang menjadi teman-teman selama menempuh Pendidikan;

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna, sehingga kritik dan saran yang bersifat membangun sangat diharapkan sebagai bahan evaluasi dan perbaikan di kemudian hari. Penulis berharap penelitian ini dapat memberikan manfaat, baik sebagai referensi dalam bidang akademik maupun sebagai sumber inspirasi dalam pengembangan karya fotografi, terutama yang berkaitan dengan memori, keluarga, serta pemanfaatan teknologi dalam seni visual.

Pada akhirnya, penulis mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah mendukung proses penyusunan skripsi ini dan berharap karya ini dapat memberikan kontribusi yang positif bagi perkembangan ilmu pengetahuan maupun praktik seni fotografi.

Yogyakarta, 7 Mei 2025



Muhammad Alif Akbar

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR KARYA	viii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR LAMPIRAN.....	xi
ABSTRAK	xii
<i>ABSTRACT</i>	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	14
A. Latar Belakang	14
B. Rumusan Masalah	17
C. Tujuan Penciptaan.....	18
D. Manfaat Penciptaan.....	18
1. Manfaat Teoretis	18
2. Manfaat Praktis	19
BAB II LANDASAN PENCIPTAAN.....	7
A. Landasan Teori.....	7
1. Arsip.....	7
2. <i>Self portrait</i>	9
3. Denotasi dan Konotasi	12
4. <i>Artificial Intelligence (AI)</i>	14
B. Tinjauan Karya.....	16
BAB III METODE PENCIPTAAN.....	23
A. Objek Penciptaan	23
1. Objek Material	23
2. Objek Formal	25
B. Metode Penciptaan.....	28
1. Ide Penciptaan	28
2. Studi Literatur	28
3. Pemotretan	32
4. Pascaproduksi.....	40
5. Bagan Metode Penciptaan.....	43
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	44
A. Ulasan Karya	44
1. Karya 1 “Awal Perjalanan”	45
2. Karya 2 “Menjenguk Kehidupan Baru.....	50
B. Pembahasan Reflektif	158
BAB V PENUTUP.....	160
A. Simpulan	160
B. Saran.....	161
DAFTAR PUSTAKA.....	163

LAMPIRAN.....	166
BIODATA PENULIS.....	179



DAFTAR KARYA

Karya 1	Awal Perjalanan	45
Karya 2	Menjenguk Kehidupan Baru	50
Karya 3	Perjalanan Menuju Perayaan	55
Karya 4	Merawat Warisan	61
Karya 5	Masa Muda Ayah	66
Karya 6	Ikatan Baru dalam Perjalanan	71
Karya 7	Perkenalan Generasi Baru	76
Karya 8	Kepercayaan yang Diteruskan	81
Karya 9	Menunjukkan Keberlanjutan	87
Karya 10	Melanjutkan Perjalanan Bersama	93
Karya 11	Perjalanan Pertama	99
Karya 12	Diantar ke Sekolah	104
Karya 13	Dari Tangan ke Tangan	110
Karya 14	Jejak Pengabdian dalam Perjalanan	115
Karya 15	Ruang Perjalanan Seorang Ayah	121
Karya 16	Di Mana Cerita Dimulai	127
Karya 17	Warisan dalam Tanggung Jawab	132
Karya 18	Datuak dan Tanggung Jawab Warisan	137
Karya 19	Doa dalam Perjalanan	142
Karya 20	Setelah Ayah Pergi	147
Karya 21	Dari Warisan Menuju Impian	153

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Instalasi Data Visual Berbasis AI yang Menafsirkan Arsip Digital Museum of Art (MoMA)	17
Gambar 2.2	Visualisasi Karya AI <i>Generative</i> yang Menafsirkan Kembali Arsip Visual Sejara	18
Gambar 2.3	Karya Hardi Budi berjudul “The Bathroom Story”	20
Gambar 3.1	Arsip Foto Lama	29
Gambar 3.2	Arsip Foto Lama	30
Gambar 3.3	Arsip Foto Lama	31
Gambar 3.4	Proses Pemotretan	32
Gambar 3.5	Proses Pemotretan	33
Gambar 3.6	Proses Pemotretan	34
Gambar 3.7	Sony A7 III	35
Gambar 3.8	Carl Zeiss 24–70mm	36
Gambar 3.9	Sony Memory Card 64GB	37
Gambar 3.10	MacBook Pro 2015	37
Gambar 3.11	Gemini AI	38
Gambar 3.12	Remini	39
Gambar 4.1	Proses Pembuatan Karya Awal Perjalanan	47
Gambar 4.2	Proses Pembuatan Karya Menjenguk Kehidupan Baru	52
Gambar 4.3	Proses Pembuatan Karya Perjalanan Menuju Perayaan	57
Gambar 4.4	Proses Pembuatan Karya Merawat Warisan	63
Gambar 4.5	Proses Pembuatan Karya Masa Muda Ayah	68
Gambar 4.6	Proses Pembuatan Karya Ikatan Baru Dalam Perjalanan	73
Gambar 4.7	Proses Pembuatan Karya Perkenalan Generasi Baru	78
Gambar 4.8	Proses Pembuatan Karya Kepercayaan Yang Diteruskan	83
Gambar 4.9	Proses Pembuatan Karya Menunjukkan Keberlanjutan	89
Gambar 4.10	Proses Pembuatan Karya Melanjutkan Perjalanan Bersama	95
Gambar 4.11	Proses Pembuatan Karya Perjalanan Pertama	101
Gambar 4.12	Proses Pembuatan Karya Diantar Ke Sekolah	106
Gambar 4.13	Proses Pembuatan Karya Dari Tangan Ke Tangan	112
Gambar 4.14	Proses Pembuatan Karya Jejak Pengabdian Dalam Perjalanan	117
Gambar 4.15	Proses Pembuatan Karya Ruang Perjalanan Seorang Ayah	123
Gambar 4.16	Proses Pembuatan Karya Di Mana Cerita Dimulai	129
Gambar 4.17	Proses Pembuatan Karya Warisan Dalam Tanggung Jawab	134
Gambar 4.18	Proses Pembuatan Karya Datuak Dan Tanggung Jawab Warisan	139
Gambar 4.19	Proses Pembuatan Karya Doa Dalam Perjalanan	144
Gambar 4.20	Proses Pembuatan Karya Setelah Ayah Pergi	149
Gambar 4.21	Proses Pembuatan Karya Dari Warisan Menuju Impian	155

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Bagan Metode Penelitian	43
-----------	-------------------------------	----



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Rencana Penyajian	168
Lampiran 2	Desain Poster	169
Lampiran 3	Desain <i>Photobook</i>	170
Lampiran 4	Desain Katalog	170
Lampiran 5	Desain Poster Media Sosial	171
Lampiran 6	Kesediaan Pembimbing	172
Lampiran 7	Konsultasi Skripsi.....	174
Lampiran 8	Lembar Permohonan Mengikuti Ujian Skripsi	178



VISUALISASI ARSIP PERJALANAN TIGA GENERASI KELUARGA MELALUI MOBIL TOYOTA CROWN MENGGUNAKAN PENDEKATAN FOTOGRAFI NARATIF DAN *ARTIFICIAL INTELLIGENCE*

Oleh:
Muhammad Alif Akbar
1910992031

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menghasilkan karya fotografi ekspresi yang merepresentasikan hubungan emosional tiga generasi keluarga melalui mobil Toyota Crown sebagai simbol perjalanan hidup dan memori keluarga. Selain itu, penelitian ini juga memanfaatkan teknologi *Artificial Intelligence* (AI) sebagai media untuk mengintegrasikan arsip foto lama dengan hasil pemotretan baru sehingga tercipta visual lintas generasi dalam satu rangkaian karya fotografi. Metode yang diterapkan dalam penelitian ini meliputi tahapan ide penciptaan, perencanaan, proses pemotretan, integrasi visual berbasis AI, hingga tahap pascaproduksi. Arsip foto keluarga dimanfaatkan sebagai sumber referensi dalam membangun kembali memori serta merepresentasikan berbagai peristiwa penting yang terjadi dalam perjalanan keluarga. Hasil dari penelitian ini berupa 21 karya fotografi naratif yang menampilkan hubungan antara kakek, ayah, dan penulis dalam beragam momen kehidupan keluarga. Karya-karya tersebut menunjukkan bahwa fotografi tidak hanya berfungsi sebagai media dokumentasi visual, tetapi juga mampu menjadi sarana penyampaian memori, emosi, serta relasi antargenerasi. Pemanfaatan AI dalam proses penciptaan berperan sebagai alat bantu integrasi visual yang menyatukan unsur masa lalu dan masa kini tanpa menghilangkan karakter, nilai emosional, maupun keaslian dari karya fotografi yang dihasilkan.

Kata Kunci: fotografi ekspresi, memori, *Artificial Intelligence*

***VISUALIZATION THE ARCHIVE OF A THREE GENERATION FAMILY
JOURNEY THROUGH A TOYOTA CROWN CAR USING A NARRATIVE
PHOTOGRAPHY ARTIFICIAL INTELLIGENCE APPROACH***

Muhammad Alif Akbar
1910992031

ABSTRACT

This research aims to produce expressive photographic works that represent the emotional connection between three generations of a family through a Toyota Crown car, a symbol of the family's life journey and memories. Furthermore, this research utilizes Artificial Intelligence (AI) technology to integrate old photo archives with new shots, creating a cross-generational visual experience within a single photographic series. The methods applied in this research encompass the stages of ideation, planning, photography, AI-based visual integration, and post-production. The family photo archives are used as a reference source for reconstructing memories and representing various important events that occurred during the family's journey. The results of this research are 21 narrative photographic works that depict the relationships between a grandfather, a father, and the author across various moments in family life. These works demonstrate that photography functions not only as a visual documentation medium but also as a means of conveying memories, emotions, and intergenerational relationships. The use of AI in the creative process serves as a visual integration tool that unites elements of the past and present without compromising the character, emotional value, or authenticity of the resulting photographs.

Keywords: fine art photography, memory, Artificial Intelligence

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dalam konteks masyarakat modern, upaya rekonstruksi serta revitalisasi kenangan visual semakin sering diwujudkan melalui praktik fotografi yang berperan sebagai medium ekspresi emosional. Foto kini tidak lagi hanya dianggap sebagai dokumen historis semata, tetapi telah bertransformasi menjadi ruang penyimpanan memori yang aktif dan dinamis. Fotografi kontemporer tidak lagi hanya berkaitan dengan masa lalu, melainkan menjadi citra yang terus beredar dalam “present yang berkelanjutan” (Hausken, 2024:1). Selain itu, menurut Hoskins fotografi digital melalui media sosial melahirkan praktik *networked memory*, yaitu memori yang dibangun, dibagikan, dan disirkulasikan secara kolektif dalam bentuk arsip visual digital (Serafinelli, 2020:3). Dengan demikian, fotografi masa kini tidak hanya berfungsi sebagai sarana dokumentasi, tetapi juga menjadi medium aktif dalam merangkai ulang memori personal dan budaya melalui bahasa visual yang reflektif.

Fotografi memiliki fungsi yang jauh melampaui sekadar dokumentasi visual ia juga berperan sebagai sarana ekspresi perasaan serta representasi kenangan yang memuat nilai sentimental dan historis. Fotografi mempunyai kekuatan untuk “membekukan” waktu, sehingga seseorang dapat menelusuri kembali momen-momen masa lalu melalui representasi citra (Kracauer, 1995:49). Dalam kerangka tersebut, muncul hubungan emosional yang mendalam antara manusia dan benda tertentu seperti

mobil keluarga yang sarat dengan nilai sejarah sekaligus simbol keterikatan lintas generasi. Objek material dalam fotografi sering berfungsi sebagai pemicu memori dan identitas keluarga yang diwariskan secara turun-temurun (Edwards, 2012:14).

Kendaraan tersebut kemudian menjadi bagian penting dalam perjalanan keluarga. Salah satu momen bersejarah terjadi ketika mobil itu digunakan pada hari pernikahan orang tua penulis, mengantar sang ayah menuju rumah ibu untuk melangsungkan prosesi akad. Kenangan lain yang tak kalah berarti ialah ketika mobil tersebut kembali dipakai saat kelahiran adik, membawa keluarga ke rumah sakit. Setelah sang kakek meninggal dunia, mobil itu dirawat oleh ayah sebagai bentuk penghormatan terhadap kenangan masa lalu sekaligus simbol kedekatan emosional antara ayah dan anak.

Keterikatan tersebut terus diwariskan hingga generasi kini, yang tetap menjaga dan memaknai mobil tersebut sebagai simbol hubungan lintas generasi. Fotografi mampu “menghadirkan kembali” sosok yang telah tiada melalui citra visual yang penuh makna emosional (Barthes, 1981:32). Dalam konteks ini, mobil keluarga bukan sekadar sarana transportasi, tetapi juga menjadi ruang simbolik yang menyimpan kisah, nilai, dan kenangan keluarga. Berbagai aktivitas yang dilakukan bersama sang ayah mulai dari memperbaiki kendaraan di akhir pekan hingga melakukan perjalanan singkat di sekitar Jakarta memperkuat ikatan emosional serta menegaskan mobil ini sebagai warisan keluarga yang penuh nilai sentimental.

Dari latar emosional tersebut, lahirlah gagasan untuk menciptakan karya fotografi ekspresi yang menampilkan tiga generasi: kakek, ayah, dan generasi penerus dalam satu bingkai visual. Karya ini mengombinasikan pendekatan fotografi realistik dengan penerapan teknologi kecerdasan buatan (*Artificial Intelligence/AI*) sebagai bentuk inovasi lintas disiplin dalam ranah seni fotografi. Integrasi AI dalam seni visual membuka ruang baru bagi seniman untuk menyalurkan ide dan emosi melalui citra digital yang lebih mendalam dan imersif (Elgammal et al., 2017:20). Pemanfaatan AI dalam karya ini menjadi pendekatan kreatif sekaligus reflektif karena memungkinkan sosok kakek dan ayah yang telah tiada untuk dihadirkan kembali secara artistik dalam satu komposisi visual. Dengan demikian, karya ini menegaskan kembali makna warisan kenangan, kesinambungan emosional lintas generasi, serta sinergi antara fotografi dan teknologi sebagai media ekspresi emosional yang penuh refleksi.

Selain berangkat dari pengalaman personal, karya ini juga didasari oleh ketertarikan terhadap fotografi otomotif sebagai sebuah genre yang menonjolkan nilai estetika, karakter visual, dan keindahan artistik kendaraan bermotor. Fotografi tidak hanya berfungsi merekam bentuk fisik objek, tetapi juga menyusun narasi visual yang mampu merepresentasikan karakter dan makna dari subjek yang difoto (Hurn & Jay, 2001:25). Dengan demikian, elemen pencahayaan, sudut pengambilan gambar, dan komposisi visual dalam karya ini diatur secara sadar untuk menciptakan suasana nostalgia yang romantis sekaligus memperkuat kedalaman emosional sebagai representasi memori keluarga.

Pada tahap pengembangannya, teknologi *Artificial Intelligence* (AI) memiliki peran yang krusial dalam proses penciptaan karya visual. Kemajuan kecerdasan buatan dalam bidang seni telah melahirkan paradigma baru yang memungkinkan terciptanya karya visual dengan tingkat realisme tinggi sekaligus membuka kemungkinan eksplorasi makna dan emosi yang lebih luas (Floridi & Taddeo, 2016:1). Dalam penelitian ini, proses rekonstruksi wajah kakek dan ayah dilakukan dengan memperhatikan aspek etika, nilai estetika, serta penghormatan terhadap makna orisinal karya. Melalui perpaduan antara fotografi otomotif, fotografi ekspresi, dan kecerdasan buatan, karya ini diharapkan tidak hanya unggul secara teknis dan estetis, tetapi juga mampu membangkitkan emosi, menghidupkan kembali kenangan, serta menegaskan kesinambungan emosional lintas generasi dalam satu representasi fotografi yang puitis dan bermakna.

B. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah yang akan dibahas dalam skripsi penciptaan karya ini adalah bagaimana menciptakan karya fotografi visualisasi arsip perjalanan tiga generasi keluarga melalui mobil Toyota Crown menggunakan pendekatan fotografi naratif dan *artificial intelligence*.

C. Tujuan Penciptaan

Adapun tujuan dari penciptaan ini adalah menciptakan karya fotografi visualisasi arsip perjalanan tiga generasi keluarga melalui mobil Toyota Crown menggunakan pendekatan fotografi naratif dan *artificial intelligence*.

D. Manfaat Penciptaan

Penciptaan ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoretis maupun praktis sebagai berikut:

1. Manfaat Teoretis

- a. Penciptaan ini diharapkan dapat memperkaya kajian teoretis mengenai fotografi ekspresi sebagai media penyampaian emosi, kenangan, dan hubungan personal melalui visual. Karya ini turut menegaskan bahwa fotografi tidak hanya berfungsi sebagai alat dokumentasi, tetapi juga sebagai medium reflektif untuk mengungkap makna psikologis dan emosional di balik suatu objek visual.
- b. Penciptaan ini memberikan perspektif baru dalam ranah studi fotografi otomotif, di mana kendaraan tidak hanya diperlakukan sebagai objek estetika atau komersial, melainkan juga sebagai simbol nilai emosional, identitas keluarga, dan warisan sejarah antar generasi.
- c. Penciptaan ini memberikan landasan teoretis mengenai penerapan teknologi kecerdasan buatan (*Artificial Intelligence*) dalam dunia fotografi, khususnya dalam penggabungan elemen realitas dan digital secara etis dan artistik.

Integrasi ini diharapkan dapat membuka ruang baru bagi perkembangan praktik dan kajian seni visual berbasis teknologi.

2. Manfaat Praktis

- a. Karya ini dapat menjadi inspirasi bagi fotografer dan seniman visual dalam mengembangkan proyek lintas disiplin yang memadukan fotografi tradisional dengan teknologi AI untuk mengekspresikan gagasan, emosi, serta nilai-nilai personal secara lebih mendalam.
- b. Penciptaan ini dapat menjadi referensi praktis dalam pemanfaatan teknologi AI secara kreatif dan beretika untuk menciptakan visualisasi yang realistis, bermakna, serta mendukung pengembangan praktik seni dan dokumentasi fotografi kontemporer.
- c. Melalui karya ini, penulis menunjukkan bagaimana fotografi dapat berperan sebagai medium yang efektif dalam melestarikan nilai-nilai emosional, kenangan lintas generasi, serta menjadi bentuk penghormatan terhadap anggota keluarga yang telah tiada.